

**IMPLEMENTASI BIMBINGAN AGAMA ISLAM
DALAM MENANAMKAN AKHLAKUL KARIMAH
SANTRI DI MAJELIS TA'LIM AS-SALAM DESA
SETU KECAMATAN TARUB KABUPATEN TEGAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh:

FAJAR BUYA ISMAIL
NIM. 3520085

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**IMPLEMENTASI BIMBINGAN AGAMA ISLAM
DALAM MENANAMKAN AKHLAKUL KARIMAH
SANTRI DI MAJELIS TA'LIM AS-SALAM DESA
SETU KECAMATAN TARUB KABUPATEN TEGAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh:

FAJAR BUYA ISMAIL
NIM. 3520085

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Fajar Buya Ismail

NIM : 3520085

Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“IMPLEMENTASI BIMBINGAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN AKHLAKUL KARIMAH SANTRI DI MAJELIS TA’LIM AS SALAM DESA SETU KECAMATAN TARUB KABUPATEN TEGAL”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 8 Mei 2024

Yang Menyatakan,


Fajar Buya Ismail
NIM. 3520085

NOTA PEMBIMBING

Irfandi, M.H

**Dk. Plenden RT 03 RW 01 Ds. Pretek, Kec. Pecalungan,
Kab Batang**

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Fajar Buya Ismail

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Fajar Buya Ismail

NIM : 3520085

Judul : **IMPLEMENTASI BIMBINGAN AGAMA ISLAM
DALAM MENANAMKAN AKHLAKUL KARIMAH
SANTRI DI MAJELIS TA'LIM AS-SALAM DESA
SETU KECAMATAN TARUB KABUPATEN TEGAL**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 8 Mei 2024
Pembimbing,



Irfandi, M.H

NIP. 198511202020121004



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **FAJAR BUYA ISMAIL**
NIM : **3520085**
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI BIMBINGAN AGAMA ISLAM
DALAM MENANAMKAN AKHLAKUL
KARIMAH SANTRI DI MAJELIS TA'LIM
AS-SALAM DESA SETU KECAMATAN TARUB
KABUPATEN TEGAL**

yang telah diujikan pada Hari Jum'at, 17 Mei 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Esti Zaduqisti, M.Si
NIP. 197712172006042002

Penguji II

Dr. Muhamad Rifa'i Subhi, M.Pd.I
NIP. 198907242020121010



Pekalongan, 4 Juli 2024

Disahkan Oleh
Dekan

Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197307051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak di lambangkan	tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te

ث	Sa	Š	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Syin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di dibawah)
ض	Dad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	te (dengan titik bawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengan titik bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = â
إ = i	أَي = ai	إِي = î
أ = u	أَوْ = au	أُو = ũ

3. Ta' Marbutah

Ta' Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/ Contoh:

مَرْأَةٌ جَمِيلَةٌ ditulis mar'atun jamālah

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/ Contoh:

فَاطِمَةٌ ditulis fātimah

4. Syaddad (*tasdid, geminasi*)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi *Syaddad* tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا ditulis rabbanā

الْبِرُّ ditulis al-birr

5. Kata Sandang (Artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشَّمْسُ ditulis asy-syamsu

السَّيِّدَةُ ditulis as-sayyidah

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf al-qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang diikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang,

Contoh:

الْقَمَرُ ditulis al-qamaru

الْبَدِيعُ ditulis al-badī'

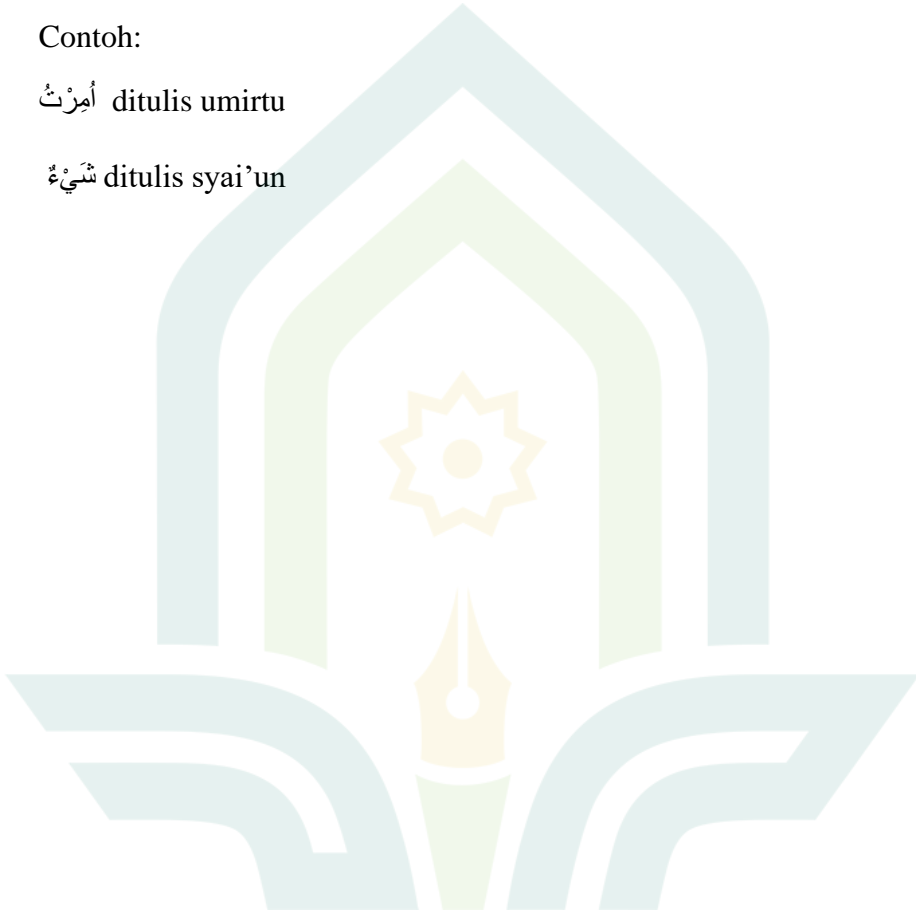
6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (/').

Contoh:

أُمِرْتُ ditulis umirtu

شَيْءٌ ditulis syai'un



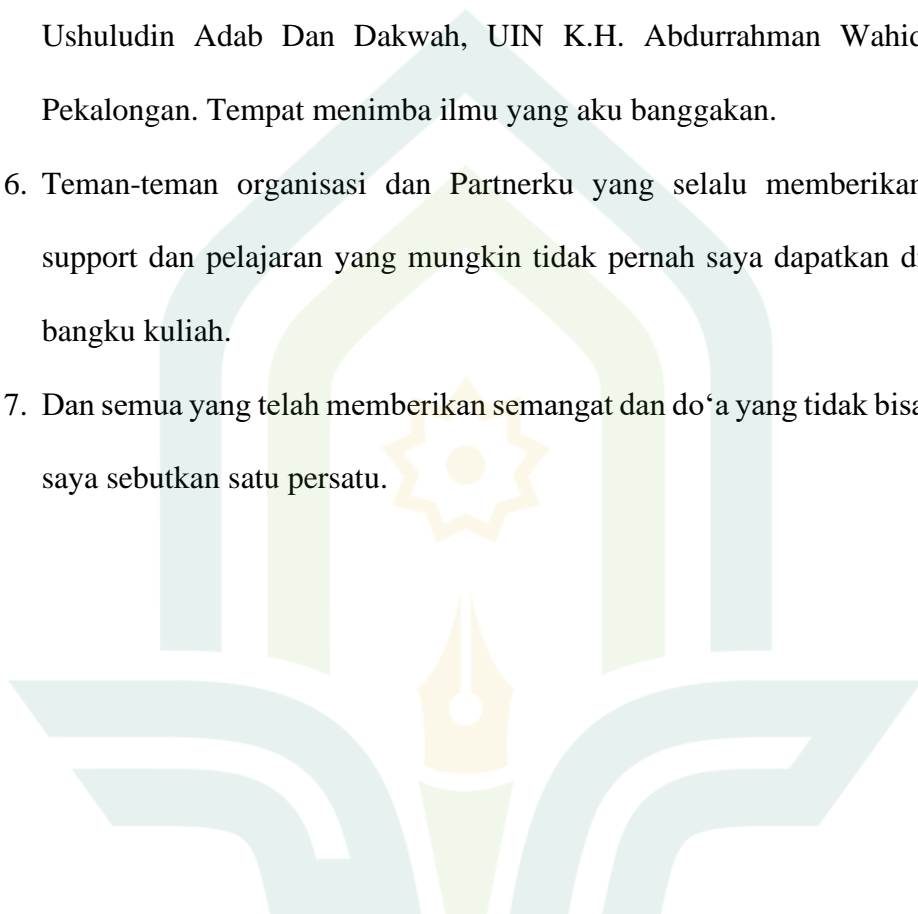
PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada Rasulullah Nabi Muhammad Shollallahu‘Alaihi Wassalam, Keluarga, Shahabat, serta pengikut beliau yang istiqomah hingga hari akhir. Sebagai rasa cinta dan kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta Bapak Akhmad Yaini Fanidi dan Ibu Nuryati yang sudah berjasa besar bagi diri saya dan beliau selalu memberikan do’a, nasihat, motivasi, semangat, cinta, serta kasih sayangnya dari buaian hingga kini.
2. Kakakku Eka Yunia Wijayanti, Ade Pram Kurniawan, Ragil Agung Nugroho, Yuniar Fani Laili, Feri Indra Setiawan dan adikku Satria Izha Rizqullah serta seluruh keluargaku tercinta yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, dan motivasi.
3. Abah Yaiku KH. Aby Abdillah dan Ibu Nyai HJ. Tutik Alawiyah Al-Hafidzah dan seluruh keluarga besar beserta seluruh santri Pondok Pesantren Hidayatul Muhtadi-ien yang telah memberikan do’a, motivasi, serta ilmu yang sangat bermanfaat.
4. Guru Ngajiku di Rumah Ustad Abdus Salam dan seluruh keluarga

besar Majelis Ta'lim As-Salam Desa Setu Kecamatan Tarub Kabupaten Tegal yang telah memberikan do'a, motivasi, dukungan, serta ilmu yang sangat bermanfaat.

5. Almamaterku Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam, Fakultas Ushuludin Adab Dan Dakwah, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Tempat menimba ilmu yang aku banggakan.
6. Teman-teman organisasi dan Partnerku yang selalu memberikan support dan pelajaran yang mungkin tidak pernah saya dapatkan di bangku kuliah.
7. Dan semua yang telah memberikan semangat dan do'a yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.



MOTTO

Rasulullah (SAW) pernah berdoa:
“Ya Allah, sebagaimana Engkau telah memperindah
rupaku maka perindahlah pula akhlakku.”

(HR. Ibnu Hibban: 964)



ABSTRAK

Fajar Buya Ismail. 3520085. 2024. *Implementasi Bimbingan Agama Islam Dalam Menanamkan Akhlakul Kaeimah Pada Santri Di Majelis Ta'lim As-Salam Desa Setu Kecamatan Tarub Kabupaten Tegal.* Skripsi Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam, Ushuludin Adab Dan Dakwah, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Irfandi, M.H.

Kata Kunci: Implementasi, Bimbingan Agama Islam, Akhlakul Karimah.

Implementasi Bimbingan Agama Islam dalam Menanamkan akhlakul karimah santri di Majelis Ta'lim As-Salam Kabupaten Tegal diharapkan para santri bisa mengimplementasikan akhlakul karimah kepada siapa pun dan di manapun, karena tumbuhnya akhlakul karimah bisa sangat dipengaruhi oleh faktor lingkungan dan pergaulan, untuk itu peranan, pengawasan dan bimbingan dari pembimbing dan orang tua sangat dibutuhkan dalam tubuhnya akhlakul karimah pada santri. Sedangkan bimbingan agama Islam merupakan layanan kebutuhan agar santri bisa mengimplementasikan akhlakul karimannya.

Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: 1) Bagaimana keadaan akhlakul karimah santri di Majelis Ta'lim As Salam Kabupaten Tegal?, 2) Bagaimana implementasi bimbingan agama Islam untuk Menanamkan akhlakul karimah santri Majelis Ta'lim As Salam Kabupaten Tegal?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana keadaan akhlakul karimah santri, dan untuk mengetahui bagaimana implementasi bimbingan agama Islam dalam Menanamkan akhlakul karimah santri di Majelis Ta'lim As-Salam Kabupaten Tegal.

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil bahwa para santri yang sebelumnya mereka belum bisa mengimplementasikan akhlakul

karimah dengan baik dan masih kurang sopan dalam bergaul , dan lain sebagainya. Namun setelah mereka mendapatkan bimbingan agama islam dalam Menanamkan akhlakul karimah sebagian dari para santri sudah mampu mengimplementasikan akhlakul karimah nya dengan baik, baik kepada siapaun dan dimanapun mereka berada.



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan taufik dan hidayah- Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Implementasi Bimbingan Agama Islam Dalam Menanamkan Akhlakul karimah Pada Santri Di Majelis Ta’lim As-Salam Desa Setu, Kecamatan Tarub, Kabupaten Tegal”. shalawat serta salam selalu tertujukan kepada Nabi Muhammad SAW pembawa risalah pencerahan dan ilmu pengetahuan bagi umat manusia.

Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos.). Peneliti menyadari bahwa penyelesaian skripsi tidak akan terealisasikan tanpa melibatkan pihak-pihak yang telah memberikan motivasi dan dukungan baik secara moral dan materil. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof.Dr.H. Zaenal Mustakim M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Bapak Prof. Dr.H. Sam’ani, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.
3. Bapak Maskur, M. Ag, selaku pimpinan atau Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

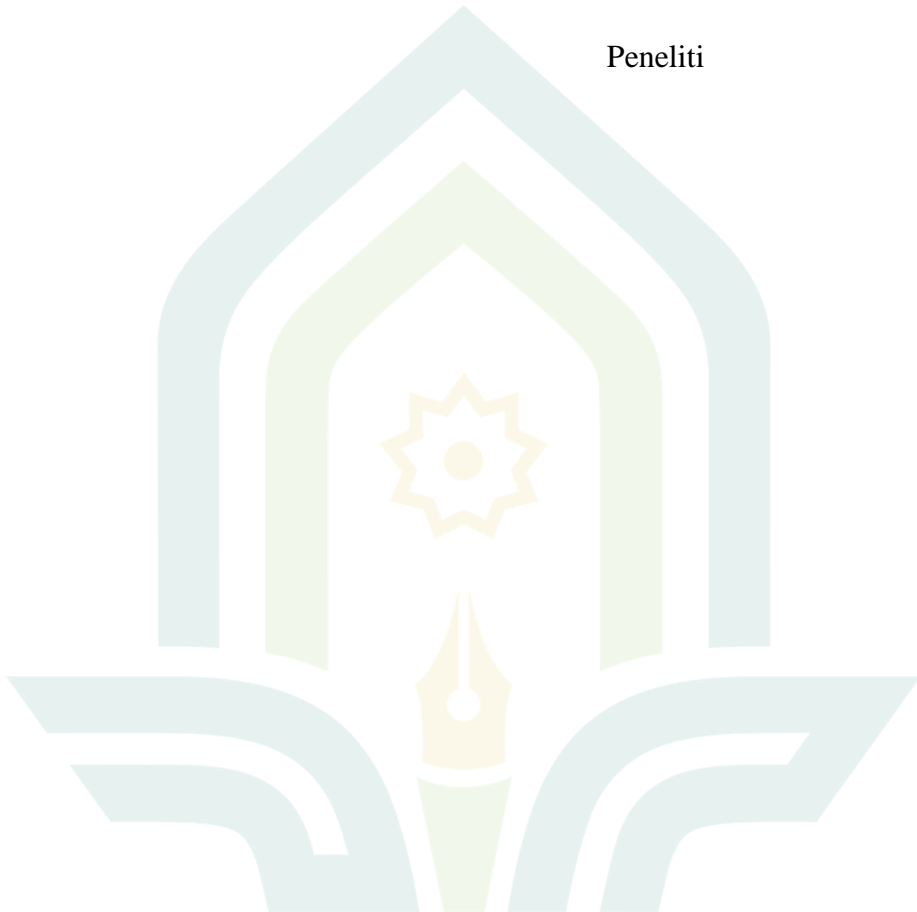
4. Ibu Nadhifatuz Zulfa, M. Pd, selaku Sekertaris Jurusan Bimbingan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Muhammad Aba Yazid, M. Si selaku Dosen Pembimbing Akademik
6. Bapak Irfandi, M. H. Sekalu Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memotivasi dan membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi.
7. Seluruh dosen dan staf Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmunya selama saya mengenyam pendidikan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan .
8. Keluarga besar Majelis Ta'lim As-Salam Desa Setu Kecamatan Tarub Kabupaten Tegal yang telah membantu dan berpartisipasi serta berkenan memberikan informasi dan memberikan izin lokasi dalam penelitian skripsi ini.
9. Pondok pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong
10. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat

peneliti harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya serta semoga bermanfaat bagi semua pihak.

Pekalongan, 8 Mei 2024

Peneliti



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	x
MOTTO	xii
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka.....	7
F. Metode Penelitian	14
G. Teknik Analisis Data	17
H. Sistematika Penulisan.....	18
 BAB II BIMBINGAN AGAMA ISLAM DAN AKHLAKUL KARIMAH	
A. Bimbingan Agama Islam	20

1. Pengertian Bimbingan Agama Islam	20
2. Fungsi Bimbingan Agama Islam	27
3. Tujuan Bimbingan Agama Islam.....	29
4. Metode Bimbingan Agama Islam.....	31
5. Materi Bimbingan Agama Islam	32
B. Akhlakul Karimah	39
1. Pengertian Akhlakul Karimah	39
2. Tujuan Akhlakul Karimah	41
3. Manfaat Akhlakul Karimah	44
4. Faktor-Faktor Tumbuhnya Akhlakul Karimah.....	45

**BAB III PELAKSANAAN BIMBINGAN AGAMA ISLAM
DALAM MENANAMKAN AKHLAKUL KARIMAH SANTRI DI
MAJELIS TA'LIM AS-SALAM DESA SETU KECAMATAN
TARIB KABUPATEN TEGAL**

A. Gambaran Umum Majelis Ta'lim As-Salam	
Kabupaten Tegal.....	52
1. Sejarah Berdirinya Majelis Ta'lim As-Salam	52
2. Visi, Misi, Tujuan, dan Maksud	55
3. Struktur Organisasi.....	56
B. Akhlakul Karimah Santri di Majelis Ta'lim As-Salam	
Kabupaten Tegal.....	58
1. Menghilangkan Semua Adat Kebiasaan Yang Tercela Yang Sudah Digariskan Dalam Agama Islam.....	58
2. Menjauhkan diri dari perbuatan tercela.....	60
3. Membiasakan adat kebiasaan yang baik, melakukan dan mencintainya	63

C. Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Santri di Majelis Ta'lim As-Salam Kabupaten Tegal.....	66
1. Memberikan bantuan dalam menyelesaikan atau keluar dari permasalahan.....	66
2. Membantu Menanamkan Sikap atau Kebiasaan Menjadi Sikap Yang Lebih Baik dari Sebelumnya	69
3. Membantu Mengembangkan Potensi Yang Dimilik Santri..	72

BAB IV ANALISIS PELAKSANAAN BIMBINGAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN AKHLAKUL KARIMAH SANTRI DI MAJELIS TA'LIM AS-SALAM DESA SETU KECAMATAN TARIB KABUPATEN TEGAL

A. Analisis Akhlakul Karimah Santri di Majelis Ta'lim As-Salam Kabupaten Tegal.....	76
B. Analisis Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam dalam Menanamkan Akhlakul karimah Santri di Majelis Ta'lim As-Salam Kabupaten Tegal	80

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	84
B. Saran	86

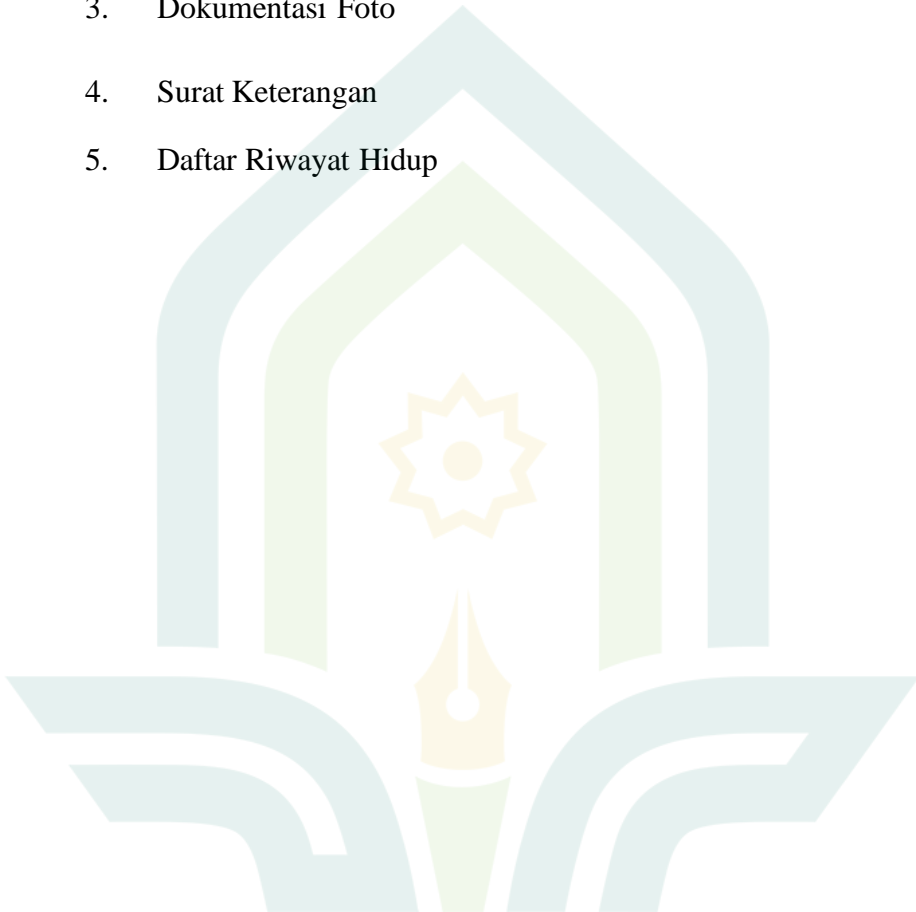
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara
2. Transkrip Wawancara
3. Dokumentasi Foto
4. Surat Keterangan
5. Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akhlakul karimah adalah tingah laku, sikap, kebiasaan yang terpuji, dan akhlakul karimah merupakan tanda kesempurnaan iman seseorang kepada Allah SWT.¹ Menurut Imam Al-Ghazali akhlakul karimah memiliki arti menghilangkan semua adat kebiasaan yang tercela yang sudah digariskan dalam agama Islam serta menjauhkan diri dari perbuatan tercela tersebut, kemudian membiasakan adat kebiasaan yang baik, melakukan dan mencintainya.² Selain berakhlakul karimah yang baik yang disebut sebagai kesempurnaan iman seseorang kepada Allah SWT juga dalam berakhlakul karimah yang baik akan berdampak baik juga kepada orang yang mengimplementasikan nilai-nilai akhlakul karimah dalam hidupnya, baik dalam hidup bermasyarakat ataupun beribadah kepada Allah SWT, dan buah dari berakhlakul karimah adalah mudah diterima oleh orang lain, dihormati dan dihargai keberadaannya, perilakunya, ucapannya, tindakanya, dan mudah dalam menjalani hidup ditengah-tengah masyarakat walaupun ditengah tengah masyarakat tersebut memiliki banyak perbedaan baik adat ataupun kepercayaan.³

Akhlakul karimah bertujuan untuk memungkinkan manusia dapat hidup sesuai dengan ilmu agama Islam, sehingga ia dengan mudah membentuk hidupnya sesuai dengan ajaran Islam. Menurut Imam Al-Ghazali: “Akhlak adalah suatu sikap yang mengakar dalam jiwa yang darinya lahir berbagai perbuatan dengan mudah dan gampang, tanpa perlu kepada pikiran dan pertimbangan. Jika sikap itu yang darinya lahir perbuatan yang baik dan terpuji, baik dari segi akal dan syarat, maka ia disebut akhlak yang baik. Dan jika lahir

¹ “Pengantar Studi Akhlak/Zahrudin AR, Hasanuddin Sinaga | OPAC Perpustakaan Nasional RI”. 14, accessed July 28, 2023, <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=645593>.

² Mohd.Ardani, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: PT. Mitra Cahaya Utama, 2005), Cet.ke-2, hlm. 29

³ Rosihon Anwar, *Akhlak Tasawuf*,(Bandung : Pustaka Setia 2010), hlm. 13.

darinya perbuatan tercela, maka sikap tersebut disebut akhlak yang buruk.⁴ Akan tetapi akhlak harus menggabungkan diri seseorang dengan situasi perbuatan kemampuan dan pengetahuan jiwa yang sehat sehingga siap memunculkan perbuatan-perbuatan yang sehat dan positif bagi dirinya sendiri dan lingkungannya, dan situasi itu harus melekat sedemikian rupa sehingga perbuatan yang muncul tidak bersifat sesaat, melainkan menjadi kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Kesempurnaan akhlak sebagai suatu keseluruhan tidak hanya bergantung kepada suatu aspek pribadi, akan tetapi terdapat empat kekuatan didalam diri manusia yang menjadi unsur bagi terbentuknya akhlak baik dan buruk. Kekuatan itu ialah kekuatan ilmu, kekuatan nafsu syahwat, kekuatan amarah dan kekuatan keadilan diantara ketiga kekuatan ini.⁵

Penerapan atau pengimplementasian dalam Menanamkan sikap berakhlakul karimah bisa dikatakan sangat penting untuk dilakukan khususnya bagi para pemuda dizaman sekarang, dimana masyarakat khususnya para pemuda yang kebanyakan hanya mengenal kata-kata akhlakul karimah, tapi kebanyakan dari mereka belum bisa mengaplikasikan nilai-nilai akhlakul karimah yang harus diaplikasikan di masyarakat, karena dizaman sekaran kebanyakan pemuda sudah masuk kebiasaan-kebiasaan yang jauh dari nilai-nilai akhlakul karimah.⁶

Contohnya adalah dizaman sudah menjadi hal yang dianggap biasa di masyarakat khususnya bagi kalangan pemuda yang menjadikan ucapan atau perkataan-perkataan yang kurang pantas untuk diucapkan, menjadi perkataan yang dianggap wajar dan bisa menjadi kebiasaan untuk diucapkan oleh kalangan pemuda dan masyarakat umum. Pada aslinya perkataan kotor dan tidak pantas untuk diucapkan dikalangan umum adalah salah satu perilaku yang

⁴ Mohd.Ardani, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: PT. Mitra Cahaya Utama, 2005), Cet.ke-2, hlm. 29

⁵ Rizka Harfiani, 'Jurnal Pendidikan Islam', *Jurnal Pendidikan Islam*, 1.3 (2014), 86.

⁶ Sri Narti, *Model Bimbingan Kelompok Berbasis Ajaran Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm, 17.

melenceng dari norma atau nilai-nilai dalam akhlakul karimah. Karena dalam akhlakul karimah perkataan kotor dan tidak pantas untuk diucapkan bisa menjadikan martabat atau harga diri dari orang yang mengucapkannya terlihat sebagai orang yang tidak beradab, dan dinilai rendah dalam hidupnya.

Manfaat dari berakhlakul karimah sesuai dengan tuntunan ajaran agama Islam adalah memudahkan manusia mendapatkan kebahagiaan di dunia dan akhirat. Penerapan nilai-nilai akhlakul karimah ini berfokus kepada golongan pemuda, karena pemuda sekarang adalah generasi penerus bangsa yang akan datang, tanpa adanya para pemuda yang berakhlakul karimah dalam bersosial dan berbangsa, akan menjadikan bangsa ini bisa menjadi bangsa yang mudah dijajah oleh moral-moral yang ingin merebut kekuasaan bangsa, dengan merusak moral akhlak para pemuda yang sekarang akan memudahkan bangsa ini dipecah belah, dijajah oleh moral-moral yang tidak baik, dan sebaliknya pemuda atau remaja yang memiliki akhlak yang baik akan sadar, dan dengan nilai-nilai akhlakul karimah yang dimiliki akan berusaha membuat bangsa ini menjadi bangsa yang bermoral.

Bangsa yang maju, dan dikenal sebagai bangsa yang bermoralitas baik yang tinggi, karena orang yang berakhlakul karimah otomatis adalah orang yang berilmu, dan bangsa yang bermoral atau berakhlak juga adalah bangsa yang warganya berakhlak dan berilmu. Jadi tidak dipungkiri seseorang yang berakhlak sangat berpengaruh pada keberlangsungan bangsa ini khususnya pemuda, dengan para pemudanya yang berakhlak akan dengan jelas bangsanya menjadi bangsa yang maju dimasa sekarang dan mendatang.

Penyebab terjadinya krisis akhlak dizaman ini adalah kurangnya bimbingan dan perhatian dari orang tua dalam mendidik anak-anaknya, kurangnya pengawasan dari orang tua, terkait pergaulan sang anak dalam bersosial, berbaur dan berinteraksi dengan tokoh agama atau tokoh masyarakat dan golongan atau komunitas masyarakat yang positif, hal ini yang menjadi sebab seorang anak krisis dalam akhlak, dan yang menjadi perhatian khusus dalam

menanamkan akhlakul karimah pada masyarakat umum khususnya para pemuda karena pemuda hari ini adalah generasi penerus bangsa selanjutnya yang harus bertanggungjawab untuk bangsanya agar terus maju dan berkembang, jika para pemuda tidak berakhlak maka bangsanya bisa dicap sebagai bangsa yang tidak berakhlak.

Metode bimbingan merupakan proses pemberian bantuan kepada klien atau orang yang sedang memiliki permasalahan atau hambatan agar mereka bisa memahami dirinya sendiri, lingkungan, tugas dan tanggung jawabnya sehingga mereka sanggup mengarahkan dan membimbing dirinya sendiri sesuai tugas dan tanggung jawabnya, bisa menyesuaikan dirinya sendiri dengan keadaan lingkungan baik lingkungan kerja maupun lingkungan social dan keluarga agar mereka bisa lebih produktif, menikmati kesejahteraan hidup yang dimiliki, dan bisa menjalani hidup dengan optimal.⁷ Bimbingan agama islam juga tidak jauh dari bimbingan, yang dimana bimbingan agama islam memiliki arti dan tujuan yang sama dengan bimbingan, yang membedakanya adalah bimbingan agama islam memiliki arti dan tujuannya pemberian bantuan kepada klien atau orang yang membutuhkan bantuan untuk keluar dari permasalahanya dengan teknik dan metode yang sesuai dengan tuntunan syareat agama islam yang bertujuan agar klien bisa menjalani kehidupanya sendiri dengan mandiri dan tetap sesuai dengan tuntunan agama islam yang bersumberkan dari al qur'an dan hadis.⁸

Peranan bimbingan dari orang tua dalam menanamkan kemandirian sang anak menjadi modal utama dalam pertumbuhan dan perkembangan anak, karena orang tua adalah pembimbing yang disetiap harinya bersama dengan anak, jadi orang tua bisa mengontrol dan memonitoring perkembangan sang anak baik atau buruknya perkembangan sang anak.

⁷ Achmad Juntika, *Bimbingan & Konseling*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2011), hlm 8.

⁸ A Bimbingan Agama Islam, 'Samsul Munir Amin', 1998, 14–58.

Implementasi atau penerapan dalam menanamkan berakhlakul karimah pada santri bisa dilakukan dan diterapkan melalui lembaga-lembaga pendidikan baik lembaga pendidikan formal dan non formal, untuk lembaga formal seperti sekolah formal taman kanak-kanak sampai sekolah menengah atas dan perguruan tinggi, bisa juga di lembaga non formal seperti Majelis Ta'lim, Remaja Masjid, komunitas, PKK, dan lain sebagainya. Salah satu lembaga non formal dalam pendidikan agama Islam adalah Majelis Ta'lim yang merupakan wadah bagi masyarakat umum khususnya kalangan remaja dan juga sebagai peluang bagi orang tua dalam Menanamkan karakter anak melalui pendidikan agama Islam dan bimbingan agama Islam yang melibatkan seluruh komponen dalam pendidikan karakter para anak. Disamping memberikan pembelajaran dan bimbingan kepada para santri dalam Menanamkan santri yang berakhlakul karimah, pada pengimplementasinya banyak Majelis Ta'lim atau lembaga pendidikan yang berlomba lomba untuk mewujudkan lembaga pendidikan yang menekankan pada sikap santri dalam berakhlakul karimah di dalamnya.⁹

Majelis Ta'lim adalah salah satu lembaga pendidikan Non-formal yang bisa dengan mudah ditemukan di desa dan di perkotaan, dan Majelis Ta'lim juga mudah untuk dijangkau oleh para masyarakat khususnya remaja. Majelis Ta'lim As-Salam yang ada di Desa Setu, Kecamatan Tarub, Kabupaten Tegal, yang diasuh oleh Al Ustad Abdus Salam lulusan Pondok Pesantren Assalafiyah Luwungragi Kabupaten Brebes adalah salah satu lembaga pendidikan non-formal yang ada di tengah-tengah masyarakat.

Dalam majelis ini banyak ditemui jamaah atau santri yang masih belum bisa mengimplementasikan nilai-nilai akhlakul karimah, contohnya adalah masih banyak santri yang belum bisa disiplin dalam menaati peraturan yang ada di majelis, masih banyak santri yang belum bisa menjaga ucapan dan perilaku dari ucapan dan perilaku yang kurang baik, masih banyak santri yang belum bisa menghormati

⁹ Rosida Nurul Anwar, "Pendidikan Al Qur'an Sebagai Upaya Membentuk Karakter Pada Anak", *Jurnal Pendidikan Konseling*, Vol. 3, N. 1, 2021: 2-3

orang lain, masih ada santri yang terbawa dengan kebiasaan-kebiasaan yang tidak baik, masih ada santri ketika berbicara dengan pengasuh majelis seperti berbicara dengan orang teman biasa, tidak menggunakan tata krama dalam berbicara dengan guru atau orang lebih tua, masih di temui santri yang dengan leluasa mengeluarkan kata-kata yang tidak patut diucapkan di dalam majelis, masih banyak santri majelis yang belum bisa menjaga kebersihan baik pada dirinya sendiri maupun di dalam majelis, masih banyak santri yang belum bisa menghormati orang lain, dan masih banyak yang lainnya.

Karena itu perlunya pendekatan dan bimbingan agama Islam dalam Menanamkan santri yang berakhlakul karimah, baik dengan bantuan bimbingan dari orang terdekatnya seperti orang tua, guru, dan teman-temannya hal ini akan dengan mudah diterima dan diimplementasi oleh para santri. Dengan mendidik santri menggunakan pendekatan bimbingan agama Islam dalam menanamkan sikap santri berakhlakul karimah besar kemungkinan bisa diterima dan diimplementasi oleh para santri, bisa juga bermanfaat bagi dirinya maupun orang lain dan lingkungannya.¹⁰

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk mengkaji lebih jauh mengenai implementasi dalam Menanamkan akhlakul karimah santri yang berpedoman pada bimbingan agama Islam di Majelis Ta'lim As Salam Desa Setu, Kecamatan Tarub, Kabupaten Tegal dengan melakukan penelitian yang penulis memberikan judul "**IMPLEMENTASI BIMBINGAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN AKHLAKUL KARIMAH SANTRI DI MAJELIS TALIM AS SALAM DESA SETU KECAMATAN TARUB KABUPATEN TEGAL**" hal ini diharapkan dapat bermanfaat untuk penulis pribadi dan umumnya bagi pembimbing agama, tokoh masyarakat, dan para pembaca untuk mengembangkan dan mengaplikasikan akhlakul karimah pada masyarakat luas.

¹⁰ Meri Melisa, *Kajian tentang Pola Pendidikan Pesantren dalam Membentuk Karakter Santri di SMP An-Nadwa Islamic Center Binjai Tahun Pelajaran 2017-2018*, Skripsi: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan, 2017, Hal. 1.

B. Rumusan Masalah

Untuk mendapatkan kajian yang lebih fokus dan mendalam, penulis merumuskan permasalahan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana akhlakul karimah santri di Majelis Ta'lim As Salam Kabupaten Tegal?
2. Bagaimana implementasi bimbingan agama Islam Dalam Menanamkan akhlakul karimah santri Majelis Ta'lim As Salam Kabupaten Tegal?

C. Tujuan Penelitian

1. Menjelaskan akhlakul karimah santri Majelis Ta'lim As Salam Kabupaten Tegal.
2. Menjelaskan implementasi bimbingan agama Islam Dalam Menanamkan akhlakul karimah santri Majelis Ta'lim As Salam Kabupaten Tegal

D. Manfaat Penelitian

Harapan dari penelitian ini mampu memberi manfaat teoritis maupun praktis sebagai berikut :

1. Secara teoritis

Penelitian ini berlandaskan pada teori bimbingan agama Islam dan teori menumbuhkan akhlakul karimah. Untuk itu penulis berupaya untuk menguji hubungan antar dua teori dimaksud.

2. Secara praktis

Dengan dilaksanakan penelitian ini, diharapkan dapat memastikan bahwa dengan menerapkan nilai-nilai bimbingan agama Islam di Majelis Ta'lim As-Salam Kabupaten Tegal bisa Menanamkan akhlakul karimah bagi santri dan umumnya untuk masyarakat umum.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

- a. Bimbingan Agama Islam

Menurut Mubarak bimbingan agama adalah usaha memberi bantuan kepada seorang atau kelompok yang sedang

mengalami kesulitan lahir dan batin dalam menjalankan tugas-tugas hidupnya dengan menggunakan pendekatan agama, yakni membangkitkan kekuatan iman untuk mengatasi masalah.

Menurut Prayitno dan Erman bimbingan adalah suatu proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang yang ahli kepada individu atau sekelompok orang dengan tidak membedakan tingkatan baik anak-anak remaja maupun dewasa agar orang yang dibimbing atau orang yang mendapatkan bimbingan bisa mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri dengan memanfaatkan kekuatan dan fasilitas yang dimiliki individu dan dikembangkan berdasarkan norma-norma yang berlaku.¹¹

Bimbingan Agama Islam menurut Salahudin adalah sebuah proses dalam melaksanakan layanan bimbingan yang berbasis agama Islam dengan tujuan memberikan bantuan atau layanan yang bisa bermanfaat bagi klien atau orang yang sedang membutuhkan bimbingan atau bantuan dalam menyelesaikan atau keluar dari permasalahannya, dan layanan bimbingan untuk membantu menanamkan sikap atau kebiasaan klien menjadi sikap yang lebih baik dari sebelumnya, terutama dalam permasalahan batin, jiwa atau hati seseorang, dan dengan memberikan bantuan bimbingan orang lain dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya dengan diarahkan kepada agama yang bertujuan agar dapat mengembangkan potensi fitrah yang dibawa sejak lahir secara optimal dengan cara menginternalisasikan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Al-Hadist, Nasehat dari ulama tokoh agama atau dari pembimbing, dan lain sebagainya.¹²

Bimbingan agama Islam menurut Aunur Rohim Faqih adalah proses pemberian bantuan kepada individu maupun kelompok orang agar hidup selaras dengan yang sudah menjadi

¹¹ Prayitno & Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm.99.

¹² Salahudin. *Peran Agama dalam Melaksanakan Bimbingan dan Konseling*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2010), hlm. 104.

ketentuan dalam agama dengan menjauhi larangan agama, serta menjalankan segala perintah agama sesuai petunjuk dari tuhanNya (Allah), sehingga dapat mencapai hasil kebahagiaan di dunia dan di akherat.¹³

Menurut Anwar Sutoyo, bimbingan agama Islam adalah upaya membantu individu mengembangkan fitrah dengan cara memperdayakan iman, akal, dan kemampuan untuk mempelajari tuntutan Allah dan Rasulnya¹⁴

Dapat disimpulkan bahwa bimbingan agama Islam adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang yang ahli terhadap individu maupun kelompok dengan sesuatu yang diyakini dan dipercayai bahwa sesuatu tersebut lebih tinggi dari manusia.

b. Akhlakul Karimah

Menurut Ibnu Miskawaih, akhlak yaitu sifat yang tertanam pada jiwa manusia yang mendorong untuk melakukan perbuatan baik atau buruk, dan bisa malakukan perbuatan tersebut tanpa memerlukan pemikiran atau pertimbangan.¹⁵

Menurut Muhammad Abdurahman Akhlakul karimah atau akhlak mahmudah adalah segala sesuatu yang mendatangkan kebahagiaan dunia dan akhirat serta menyenangkan semua mausia. Karena akhlak mahmudah sebagai tuntunan Nabi Saw dan kemudian diikuti oleh para sahabat dan ulama saleh sepanjang masa, hingga hari ini.¹⁶

Menurut Imam Al-Ghazali akhlakul karimah memiliki arti menghilangkan semua adat kebiasaan yang tercela yang sudah digariskan dalam agama Islam, serta menjauhkan diri dari perbuatan tercela tersebut, kemudian membiasakan adat

¹³ Aunur Rohim Faqih, *Bimbingan Konseling Dalam Islam*, (Jakarta: Amzah, 2010), hlm. 4.

¹⁴ Sutoyo, Anwar, *Bimbingan dan Konseling Islami (Teori dan Praktik)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), h. 24

¹⁵ Abudin Nata, *Akhlak Tasawuf* (Jakarta: Raja Grafindo, 2011), 3.

¹⁶ Muhammad Abdurahman, *Akhlak Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia*, (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2016), 34

kebiasaan yang baik, melakukan dan mencintainya.¹⁷ Menanamkan Akhlakul Karimah Santri dengan menggunakan Bimbingan Agama Islam teori ini diharapkan bisa menjadi acuan dalam penelitiannya.

2. Penelitian Relevan

Setelah peneliti menelusuri berbagai sumber yang memiliki kesinambungan dan keterkaitan antara penelitian dengan peneliti yang lain, dengan judul dan topik yang hampir sama, peneliti bukanlah yang membahas tentang implementasi bimbingan agama Islam dalam Menanamkan akhlakul karimah pada santri. Ada beberapa karya yang dapat di jadikan rujukan untuk mendorong menulis skripsi adalah sebagai berikut:

- a. Skripsi karya Ibrahim Shiddiq (2020) mahasiswa dari Universitas Islam Negeri (UIN) Radenintan Lampung yang berjudul “BIMBINGAN AGAMA DALAM MEMBENTUK AKHLAKUL KARIMAH SANTRI DI PONDOK PESANTREN ALMAHMUDAH KEMILANG BANDAR LAMPUNG” skripsi ini meneliti tentang tentang membentuk akhlakul karimah bagi para santri di Pondok Pesantren. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang akan diteliti yaitu sama sama membahas tentang akhlakul karimah, dan penelitian ini memiliki perbedaan dalam penelitian yang akan diteliti yaitu beda dari tempat yang akan di teliti yaitu antar Pondok Pesantren dengan Majelis Ta’lim.
- b. Jurnal penelitian karya M Sulthan Alfadly Thalab (2023) dari mahasiswa Universitas Ibn Khaldun yang berjudul “ANALISIS LINGKUNGAN BELAJAR SANTRI DALAM MENANAMKAN AKHLAK DI PONDOK PESANTREN DAARUL MUHAJIRIN KOTA BOGOR” jurnal penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama sama berfokuskan pada Menanamkan akhlak

¹⁷ “Pengantar Studi Akhlak/Zahrudin AR, Hasanuddin Sinaga | OPAC Perpustakaan Nasional RI”. 14, accessed July 28, 2023, <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=645593>.

santri, dan juga antar penelitian ini memiliki perbedaan yaitu penelitian terdahulu ini berfokus pada santri santri di Pondok Pesantren, dan penelitian skripsi ini berfokus dalam Menanamkan sikap berakhlakul karimah pada santri Majelis Ta'lim.

- c. berjudul “METODE BIMBINGAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA AKHLAK SANTRIWATI DI PONDOK PESANTREN AL-ISLAM KEMUJA BANGKA BELITUNG” persamaan skripsi ini sama-sama membahas tentang akhlak, sedangkan perbedaannya adalah penelitian terdahulu lebih berfokus hanya pada santri putri saja, dan penelitian terdahulu ini bertempat di Pondok Pesantren, sedangkan penelitian yang sedang dibuat ini berfokus dalam Menanamkan sikap santri di Majelis Ta'lim yang tidak hanya santri putra saja melainkan santri putra dan santri putri.
- d. Skripsi karya Azza Finaeli Muna dari mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto (2022) yang berjudul “PENDIDIKAN AKHLAK SANTRI MELALUI KEGIATAN DZIKIR DAN SHALAWAT DI MAJELIS KASYFUL QULUB PONDOK PESANTREN AL-HIDAYAH KARANGSUCI PURWOKERTO” persamaan penelitian skripsi terdahulu ini dengan penelitian skripsi yang akan diteliti adalah sama sama membahas tentang akhlak santri, dan perbedaannya adalah dengan metode dalam menanamkan akhlak santri yang berbeda yaitu metode bimbingan agama Islam dengan metode kegiatan dzikir dan sholawat, dan perbedaan yang lain ada juga dari lokasi dan instansi yang berbeda.
- e. Skripsi karya Malia Mazida (2023) mahasiswa dari Universitas Islam Negeri (UIN) KH Abdurrahman Wahid Pekalongan yang berjudul “Bimbingan Islam Melalui Kitab Ayyuha Al-Walad Untuk Membentuk Akhlakul Karimah Remaja Majelis Taklim Mubtadiul Hidayah Tegal” persamaan skripsi ini sama-sama membahas tentang akhlakul karimah di Majelis Ta'lim,

sedangkan perbedaannya adalah penelitian terdahulu lebih berfokus pada pembentukan akhlakul karimah dengan berpedoman kitab Ayyuha Al-Walad, dimana pembimbing menjadikan kitab tersebut sebagai rujukan dan mengambil teknik-teknik dari kitab tersebut untuk diterapkan kepada santri, juga dari lokasi penelitannya pun berbeda.

- f. Skripsi karya Sri Indah Alviah (2021) mahasiswa dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan yang berjudul “*CONTROLLING BOOK* DALAM MEMBENTUK AKHLAKUL KARIMAH PESERTA DIDIK DI TPQ AL-IKHSAN GEBRUG GETAS KECAMATAN WONOPRINGGO KABUPATEN PEKALONGAN” persamaan skripsi ini sama-sama membahas tentang akhlakul karimah pada santri, sedangkan perbedaannya adalah penelitian terdahulu lebih berfokus pada pembentukan akhlakul karimah dengan menggunakan teknik controlling book yang dimana peserta didik atau santri dikontrol pertumbuhannya melalui buku, dan dipenelitian ini berfokuskan juga kepada anak-anak TPQ yang notabennya adalah anak-anak yang masih TK sampai SMP, sedangkan dipenelitian akan dilakukan berfokuskan kepada para santri majelis yang notabennya adalah para remaja, juga dari lokasi penelitannya pun berbeda.

3. Kerangka Berfikir

Berdasarkan latar belakang masalah, serta analisis teori banyak ditemukan santri yang belum bisa mengimplementasikan akhlakul karimahnya dengan baik, baik di mana ia berada maupun kepada siapa ia berinteraksi. Dalam hal ini berdasarkan teori Salahudin disebutkan bahwa peran bimbingan agama Islam sangat penting dalam memberikan bantuan dalam menyelesaikan atau keluar dari permasalahan klien, membantu menanamkan sikap atau

kebiasaan klien menjadi sikap yang lebih baik dari sebelumnya, Membantu mengembangkan potensi yang dimiliki.¹⁸

Bimbingan agama Islam adalah sebagai tempat atau wadah bagi santri dalam menyelesaikan atau keluar dari permasalahan yang sedang dihadapi, baik dari permasalahan secara pribadi atau secara kelompok, juga bimbingan agama islam berperan dalam memperbaiki perilaku agar menjadi lebih baik, dan berperan juga sebagai tempat untuk mengembangkan potensi yang dimiliki santri.

Dengan bimbingan agama Islam di Majelis Ta'lim As-Salam Kabupaten Tegal, dapat tertanam dalam diri santri akhlakul karimah yang baik, menurut Imam Al-Ghazali dalam kerangka berfikir ini, peran bimbingan agama Islam menjadi landasan yang kuat dalam menanamkan akhlakul karimah pada santri Majelis As-Salam Kabupaten Tegal tersebut, termasuk aspek didalamnya seperti menghilangkan semua adat kebiasaan yang tercela yang sudah digariskan dalam agama Islam, serta menjauhkan diri dari perbuatan tercela tersebut, kemudian membiasakan adat kebiasaan yang baik, melakukan dan mencintainya. Menghindari kebiasaan yang tercela seperti berkata-kata kotor di dalam majelis, berkata kurang sopan terhadap pengasuh atau sesama santri. Menjauhkan diri dari perbuatan tercela ditandai dengan saling adu domba antar santri, menebar fitnah di dalam majelis, mencuri, berzina, serta tidak solat. Menurut Mustoffa memiliki sifat pembohong dan khianat termasuk akhlak yang tercela.¹⁹ Membiasakan adat kebiasaan yang baik adalah saling berkata sopan lemah lembut dengan sesama santri, menjaga kerukunan antar santri, saling mengingatkan tentang kebaikan dan larangan yang dilarang agama dan majelis.

¹⁸ “Pengantar Studi Akhlak/Zahrudin AR, Hasanuddin Sinaga | OPAC Perpustakaan Nasional RI”. 14, accessed July 28, 2023, <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=645593>.

¹⁹ Mustoffa, Akhlak Taswuf, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), hlm. 300

Hal diatas juga berperan sebagai pengimpelemtasian bimbingan agama Islam dalam menanamkan akhlakul karimah santri Majelis Ta'lim As-Salam Kabupaten Tegal.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dibuat kerangka berfikir sebagai berikut:

Bagan 1.1 **Keraka Berfikir**



F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*) dengan melihat pendikatannya. Penelitian lapangan ini bertujuan untuk mempelajari secara insentif dan spesifik mengenai latar belakang keadaan sekarang, dan juga interaksi lingkungan suatu unit sosial: individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.²⁰ Peneliti dengan melakukan observasi ke tempat penelitian dengan melakukan pengamatan, mengumpulkan data, dan informasi mengenai implementasi bimbingan agama

²⁰ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013). hlm. 80.

Islam dalam Menanamkan akhlakul karimah pada santri di Majelis Ta'lim As Salam Desa Setu, Kecamatan Tarub, Kabupaten Tegal.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif, dalam artian prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan seseorang, perilaku yang telah diamati, dan pandangan umum yang terjadi di lapangan.²¹

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ada dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang diperoleh dari pengumpulan data yang dilakukan sendiri oleh peneliti secara langsung.²² Adapun yang menjadi sumber data adalah pengasuh majelis, orang tua santri, ketua majelis, dan sebagian santri majelis.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh tidak langsung dari subjek, bisa dari kajian pendukung atau kajian yang bukan dari pihak yang hadir, dalam artian sumber datanya diperoleh dari masyarakat yang tinggal di sekitar majelis, dokumentasi, media sosial, serta literatur yang berhubungan dan mendukung dalam penelitian ini.²³

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

²¹ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif, edisi revisi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm.

²² Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm.

²³ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 77

Metode observasi (pengamatan) yaitu alat pengumpulan data yang dikerjakan dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis kejadian-kejadian yang diselidiki.²⁴ Metode penelitian ini digunakan untuk mengamati jalannya proses penelitian.

b. Metode Wawancara

Wawancara merupakan percakapan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dengan sumber informasi atau bisa dikatakan narasumber, dan pewawancara bertanya secara langsung mengenai objek yang diteliti dan sudah dirancang sebelumnya.²⁵ Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mendapatkan informasi lebih mendalam tentang sebuah tema yang akan diteliti.²⁶

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang implementasi bimbingan agama Islam dalam Menanamkan akhlakul karimah pada santri di Majelis Ta'lim As Salam Desa Setu, Kecamatan Tarub, Kabupaten Tegal. Hal ini dilakukan dengan melakukan tanya jawab dengan pengasuh majelis, orang tua santri, ketua majelis, dan Sebagian anggota majelis..

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi juga dapat diartikan sebagai catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu.²⁷ Dalam metode dokumentasi data yang dicari adalah data tentang Majelis

²⁴ Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 70

²⁵ Muri Yusuf, *Metode Penelitian* (Jakarta: Prenada media Group, 2014), hlm.

²⁶ Cholid Narbuko dan H.Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm.86

²⁷ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian :Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 391.

Ta'lim As-Salam Desa Setu, Kecamatan Tarub, Kabupaten Tegal.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan profil dan kegiatan pembelajaran yang ada di Majelis Ta'lim As-Salam Kabupaten Tegal.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yaitu proses penyederhanaan suatu data dalam bentuk yang mudah diinterpretasikan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif. Adapun langkah-langkah yang akan dipergunakan dalam analisis data kualitatif yaitu sebagai berikut:

1. Data Reduction (reduksi data)

Data reduksi memiliki arti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema dan polanya dan membuang hal-hal yang tidak perlu. Dengan begitu data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan juga mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data, serta memudahkan mencarinya bila diperlukan. Dalam penelitian ini peneliti berfokus pada Implementasi bimbingan agama Islam dalam Menanamkan akhlakul karimah pada santri di Majelis Ta'lim As Salam Desa Setu, Kecamatan Tarub, Kabupaten Tegal.

2. Data Display (penyajian data)

Data *display* berarti menyajikan data yang telah direduksi penyajian data bisa dilakukan melalui bentuk uraian singkat, bagian hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Namun yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif yaitu dengan teks yang bersifat naratif.²⁸ Dalam tahap ini peneliti akan menguraikan tentang implementasi bimbingan agama Islam dalam Menanamkan akhlakul karimah

²⁸ Sugiyono, "Memahami Penelitian Kualitatif "(Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 92-93

pada para santri di Majelis Ta'lim As Salam Desa Setu, Kecamatan Tarub, Kabupaten Tegal.

3. Menarik kesimpulan

Menarik kesimpulan dan verifikasi atas data yang sudah direduksi dan disajikan (*display*).²⁹ Pada tahap ini peneliti mengambil kesimpulan tentang implementasi bimbingan agama Islam dalam Menanamkan akhlakul karimah pada santri di Majelis Ta'lim As Salam Desa Setu, Kecamatan Tarub, Kabupaten Tegal.

4. Teknik Validitas Data

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Dalam hal triangulasi, Susan Stainback menyatakan bahwa tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan dalam penelitiannya. Tujuan penelitian kualitatif memang bukan semata-mata mencari kebenaran, tetapi lebih pada pemahaman subyek terhadap dunia sekitarnya. Dalam memahami dunia sekitarnya mungkin apa yang mengemukakan subyek salah, karena tidak sesuai dengan teori, dan tidak sesuai dengan hukum.³⁰

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam menyusun sistematika penulisan skripsi masing-masing penulis mempunyai titik berat yang berbeda, walaupun berbeda tetap dalam satu kesatuan yang saling. Adapun yang dimaksud seperti berikut:

²⁹ Sugiyono, "*Memahami Penelitian Kualitatif*". hlm. 99

³⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, cv, 2014), hlm.85.

Bab I adalah pendahuluan, pada bab ini peneliti menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Adalah landasan teori. Dalam bab ini peneliti menjelaskan mengenai bimbingan agama Islam, dan akhlakul karimah Adalah landasan teori. Dalam bab ini peneliti menjelaskan mengenai bimbingan agama Islam, dan akhlakul katimah

Bab III adalah gambaran umum Majelis Ta'lim As-Salam Desa Setu Kecamatan Tarub Kabupaten Tegal, kondisi akhlakul karimah santri, dan pelaksanaan bimbingan agama Islam dalam Menanamkan akhlakul karimah santri di Majelis Ta'lim As-Salam Desa Setu, Kecamatan Tarub, Kabupaten Tegal.

Bab IV Adalah analisis hasil penelitian. Dalam bab ini peneliti berusaha menganalisis karakter para santri majelis tentang akhlakul karimah dan implementasi bimbingan agama Islam dalam Menanamkan akhlakkul karimah santri di Majelis Ta'lim As-Salam Desa Setu Kecamatan Tarub Kabupaten Tegal.

Bab V adalah penutup. Bab ini merupakan bab akhir dari penelitian skripsi yang berisi tentang kesimpulan dan saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai pelaksanaan bimbingan agama Islam dalam menanamkan akhlakul karimah santri Majelis Ta'lim As-Salam Desa Setu Kecamatan Tarub Kabupaten Tegal, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi akhlakul karimah para santri di Majelis Ta'lim As-Salam Kabupaten Tegal, antara lain: setelah adanya upaya bimbingan agama Islam dalam Menanamkan akhlakul karimah pada santri peneliti melihat dengan langsung para santri bisa memberikan andil yang cukup besar yaitu mau bergotong royong dalam suksesnya salah satu kegiatan mingguan yaitu rutinan setiap hari minggu malam senin, selain pengasuh memberikan pelajaran tentang akhlakul karimah kepada para santri, pengasuh juga menekankan dan menganjurkan agar para santri untuk bisa berakhlakul karimah dengan baik yang berkaitan dengan kedisiplinan, kerukunan, tanggung jawab, kekeluargaan, jujur, adil, menjaga kebersihan, dan yang terpenting adalah selalu berakhlakul karimah yang baik kepada siapapun dan dimanapun para santri berada.

Sehingga setelah pengasuh memberikan pembelajaran pengasuh berharap para santri tidak hanya memahami pelajaran yang disampaikan oleh pengasuh melainkan para santri bisa mengamalkan dan mengaplikasikan pelajaran yang disampaikan oleh pengasuh. Selain melalui materi materi pembelajaran dalam menanamkan akhlakul karimah terhadap program kegiatan yang ada di majelis seperti kegiatan ngaji Al-Qur'an dan ngaji kitab, Maudid Nabi, harlah atau ulang tahun majelis, rhotiban, kuliah dzhua, manaqiban dan lain sebagainya.

Sebelum dilakukan bimbingan agama Islam masih banyak para santri yang belum bisa berakhlakul karimah dengan baik, masih banyak santri yang belum bisa berperilaku dan

bertutur kata dengan baik dan sopan, masih banyak santri yang masih guyon ketika pengasuh *Mauidhotul Khasanah*, masih banyak santri yang tidak disiplin, dan lain sebagainya. Setelah bimbingan agama Islam dilakukan dan diaplikasikan kepada para santri, sedikit demi sedikit para santri yang sudah bisa mengimplementasikan akhlakul karimah dengan baik, sudah berkurang santri yang bercanda ketika pengasuh memberikan *Mauidhotul Khasanah*, sudah lumayan banyak juga santri yang bisa menjaga perilaku, dan menjaga tutur katanya dengan baik, dan juga Sebagian besar dari santri majelis sudah bisa disiplin untuk mengikuti kegiatan.

2. Pelaksanaan dalam Menanamkan akhlakul karimah santri Majelis Ta'lim As-Salam Kabupaten Tegal salah satu tujuannya adalah agar para santri bisa mengaplikasikan akhlakul karimah dengan siapapun dan dimanapun para santri berada. Adapun peranan dan usaha dalam menanamkan akhlakul karimah pada santri yaitu dengan memberi contoh akhlakul karimah yang baik kepada para santri baik dari perbuatan maupun dari ucapan, memberi nasehat, dan tidak lupa selalu mengingatkan kepada santri untuk selaku berakhlakul karimah dimanapun dan dengan siapapun.

Dalam pelaksanaan menanamkan akhlakul karimah melalui bimbingan agama Islam santri Majelis Ta'lim As-Salam Kabupaten Tegal terdiri dari beberapa kegiatan diantaranya adalah kegiatan harian, kegiatan mingguan, kegiatan bulanan, dan kegiatan tahunan. Hal ini diperkuat oleh hasil observasi yang dilakukan peneliti secara langsung melalui jadwal program kegiatan yang terpasang di dinding majelis. Selanjutnya peneliti juga menyaksikan secara langsung kegiatan-kegiatan yang ada di majelis seperti pengajian Al-Qur'an setiap hari, rutinan mingguan, kuliah dzhua, manaqib bulanan, maulid Nabi, harlah majelis dan lain sebagainya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka dalam penelitian ini dapat diberikan saran kepada beberapa pihak, yaitu:

1. Kepada pengasuh Majelis Ta'lim As-Salam Kabupaten Tegal, agar tetap selalu istiqomah dalam membimbing, mengajarkan ilmu, merangkul, dan menyanyangi para santrinya, sekaligus meningkatkan mutu kecerdasan para santi baik dalam berakhlakul karimah, berakademik, bersosial, dan lain sebagainya, dan selalu mengikuti tren atau kemajuan zaman para anak muda agar pengasuh bisa merangkul para santri juga sesuai dengan kesukaan dan tren anak muda zaman sekarang.
2. Kepada ketua majelis, agar selalu kebersamai dan memimpin para santri dengan kebijaksanaan yang baik yang sesuai dengan kesepatakan dan keadilan bagi semua santri, juga agar ketua bisa menjadi percontohan bagi santri yang lain, dan juga ketua agar selalu kebersamai dan mendukung pengasuh dalam setiap program-program baik yang direncanakan dan dirancang oleh pengasuh.
3. Kepada para santri majelis, agar selalu mengikuti apa yang menjadi petunjuk atau peraturan yang diberikan oleh pengasuh atau yang ada di majelis, saran kepada para santri agar selalu mengaplikasikan ahlakul karimanya kepada siapapun dan dimanapun para santri berada baik di dalam majelis maupun di luar majelis.
4. Kepada orang tua santri dan masyarakat sekitar, agar selalu mendukung, menjaga, mengawasi, melindungi, peduli, empati, dan bersama-sama menjaga para santri dan Majelis Ta'lim As-Salam, sehingga Majelis As-Salam bisa mejadi lembag pendidikan yang ikut andil dalam mencerdaskan para generasi penerus bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Juntik. 2011. *Bimbingan dan Konseling (dalam berbagai latar kehidupan)*, Bandung: PT. Refika Aditama.
- Achmadi H.A dan Cholid Narbuko. 2013. *Metodologi Penelitian*, PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Adam, Adiyana, Astrifani Basama, Milawati Hadilla, and Idayanti Sadek, 'Urgensi Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Akhlak Al-Kharimah Generasi Milenial Di Desa Togoliua Adiyana Adam 1 , Astrifani Basama 2 , Milawati Hadilla 3 , Idayanti Sadek 4 IAIN Ternate, Maluku Utara.Indonesia', 8.June (2022), 155–61
- Afiatin Tina dkk. 1998. *Peningkatan Kepercayaan Diri Remaja Melalui Konseling Kelompok*. Yogyakarta: UGM.
- Ahyat, Nur, 'EDUSIANA : Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam', *Edusiana : Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 4.1 (2017), 24–31
- Ainur Rohim Faqih. 2010. *Bimbingan Konseling Dalam Islam*, Jakarta: Amzah.
- Akhlak, Urgensi, and Hubungan Laki-laki Dan, '(Kajian Qur ' Ani Tentang Akhlak)', 15.2 (2021), 159–88
- Ali Mas'ud. 2012. *Akhlak Tasawuf*, Jakarta: CV. Dwiputra Pustaka Jaya.
- Al-Qur'an Terjemah Kementrian Agama RI, Surat Yunus ayat 57, Surabaya
- Anwar Sutoyo. 2007. *Bimbingan dan Konseling Islam Teori dan Praktek*, Semarang: CV Cipta Prima Nusantara.
- Anwar, Rosyida, Nurul. 2021. "Pendidikan Al Qur'an Sebagai Upaya Membentuk Karakter Pada Anak". *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. Vol. 3. No 1.

- Arifin, Muhammad. 1997. *Pokok-Pokok Pikiran tentang Bimbingan dan Penyuluhan Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Aunur Rahim Faqih. 2002. *Bimbingan dan Konseling Dalam Islam*. Yogyakarta: VII Press.
- Azyumardi. 2002. *Pendidikan Islam Pada Perguruan Tinggi Umum*, Jakarta: Depag RI.
- Badriyatul Ulya. 2010. *Bimbingan Agama Islam Bagi Narapidana Anak di Lembaga Permasalahannya*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Beni ahmad saebani dan Abdul Hamid. 2010. *Ilmu Akhlak*, Bandung: CV Pustaka Setia.
- Bimo Walgito. 1993. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, Yogyakarta: Andi Offset.
- Deden Makbulloh. 2011. *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Rajawali Press.
- Erson Anwar. 2009. Penilaian sikap Ilmiah dalam Pembelajaran Sains. *Gorontalo: Jurnal Pelangi Ilmu*, Vol 2 Nomor 5 Desember.
- Fatimah, Dewi Nur, 'Layanan Bimbingan Klasikal Dalam Meningkatkan Self Control Siswa Smp Negeri 5 Yogyakarta', *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Dakwah Islam*, 14.1 (2017), 25–37 <<https://doi.org/10.14421/hisbah.2017.141-03>>
- Hamdani. 2004. *Konseling dan Psikoterapi Islam*. Yogyakarta: Fajar Pustaka.
- Hamid, Abdul, 'Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Fitrah Beragama', *Pendidikan Agama Islam*, 151–02 (2018), 26.
- Harfiani, Rizka, 'Jurnal Pendidikan Islam', *Jurnal Pendidikan Islam*, 1.3 (2014), 86.
- Harfiani, Rizka, 'Jurnal Pendidikan Islam', *Jurnal Pendidikan Islam*, 1.3 (2014), 86

- Hasanah, Uswatun, 'Bimbingan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Remaja Di Balai Perlindungan Dan Rehabilitasi Sosial Remaja (Bprsr) Yogyakarta', 2020, 96.
- Hestu Nugroho warasto. 2018. Pembentukan Akhlak siswa. Banten: Jurnal Mandiri ilmu pengetahuan, seni dan teknologi Vol 2 Nomor 1 Desember.
- Islam, A Bimbingan Agama, 'Samsul Munir Amin', 1998, 14–58
- Jaja Suteja.2018. *Bimbingan Konseling Pendidikan*, Depok: Rajawali Pers 2018.
- Jamil Shalibah. 1978. *al-Mu'jam al-Falsafi, Juz I*, Mesir: Dar al-Kitab al-Mishiri.
- Journal Islamic Education and others, 'Abstrak', 1 (2023), 247–258.
- Lestari. S. (2012). *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- M. Ali Hasan. 1983. Tuntunan Akhlak, jakarta: Bulan Bintang.
- M. Arifin. 1997. *Psikologi Dakwah (Suatu Pengantar Studi)*, Jakarta: Bulan Bintang.
- M. Arifin. 2003. *Teori-Teori Konseling Agama dan umum*, Jakarta: Golden Terayn Press
- M. Quraish Shihab. 2007. *Membungikan Al-Qur'an: Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, Bandung: PT. Mizan Pustaka, 2007.
- Maharani, Deviana Ika, M. Huda, A. Y, and Imron Arifin, 'Manajemen Pembelajaran Pondok Pesantren', *Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*, 1.1 (2016), 17–23
<https://doi.org/10.17977/um025v1i12016p017>.
- Mahathri Mihmad, Skripsi. 2019. *Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam Dalam Membentuk Emotional Quotient Anak Panti Asuhan Arrobitoh Kota Pekalongan*, Pekalongan: IAIN PEKALONGAN.

- Mahjuddin. 2010. *AKHLAK TASAWUF II Pencarian Ma'rifah bagi sufi Klasik Dan Penemuan Kebahagiaan Batin Bagi Sufi Kontemporer*. Jakarta: kalam mulia.
- Moleong, L.J. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif, edisi revisi*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Muhammad Yusuf Musa. 1988. *Suatu Kajian Komprensif*, Jakarta: Rajawali Press.
- Narti Sri. 2014. *Model Bimbingan Kelompok berbasis Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nuhri. 2011. *Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam Pada Wanita Tuna Susila di Panti Sosial Multi Jaya*, Skripsi: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Nurihsan dan Achmad Juntika. 2011. Bimbingan dan Konseling (dalam berbagai latar kehidupan). Bandung: PT. Refika Aditama. *Penemuan Kebahagiaan Batin Bagi Sufi Kontemporer*. Jakarta: kalam mulia.
- Pathur, & Rosa. 2006. *Keberadaan Agama Samawi Pada Masa Fatrah Dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jurnal Meneger, Vol 13 No 2 (2022). hlm.183.
- Pratiwi, Ni Kadek Santya Pratiwi, 'Pentingnya Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Sekolah Dasar', *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3.1 (2019), 83 <<https://doi.org/10.25078/aw.v3i1.908>>
- Prayitno & Erman Amti. 2013. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Rineka Cipta. Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta.
- Pulungan, Muhammad Yusuf, 'Peran Majelis Taklim Dalam Membina Keluarga Sakinah Masyarakat Muslim Di Kota Padangsidimpuan', *Tazkir*, 9.1 (2014), 121–39
- Rafli. 2020. *Konsep Akhidah Menurut Buya Hamka*, Riau: UIN SUSKA RIAU.

- Retno Dwiyaniti., 'Peran Orang Tua Dalam Perkembangan Moral Anak (Kajian Teori Kohlberg)', *Prosiding Seminar Nasional Parenting*, 2013, 161–69
- Rosihon Anwar. 2010. *Akhlak Tasawuf*, Bandung: CV Pustaka setia.
- Salahudin. 2010. *Peran Agama dalam Melaksanakan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Salsabila, Unik Hanifah, Robit Azam Jaisyurohman, Muhammad Tedi Wardani, Alicia Anderson Yuniarto, Ninda Budi Yanti, Universitas Ahmad, and others, 'Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Pribadi Akhlakul Karimah', *Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 2.3 (2020), 370–85
- Samsul Munir Amin. 1998. *Bimbingan Agama Islam*. Jakarta: AMZAH
- Samsul Munir Amin. 2015. *Bimbingan Dan Konseling Islam*. Jakarta: AMZAH.
- Setiawan Eko. 2015. Strategi Muhadharah Sebagai Metode Pelatihan Dakwah Bagi Kader Da'i Di Pesantren Daarul Fikri. Malang: Jurnal Fenomena Vol 14 No 2 Oktober.
- Setiawan Johan, A.A. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, CV Jejak, Sukabumi.
- Shalibah dan Jamil. 1978. *al-Mu'jam al-Falsafi, jilid I & II*. Beirut: Dar al-Kitab, 1978.
- Sri Narti. 2014. *Model Bimbingan Kelompok Berbasis Ajaran Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suryanti, Suryanti, 'Penerapan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Kognitif Siswa Kelas Vii Smpn 7 Kuntodarusalam', *Perspektif Pendidikan Dan Keguruan*, 10.1 (2019), 27–37
<[https://doi.org/10.25299/perspektif.2019.vol10\(1\).3095](https://doi.org/10.25299/perspektif.2019.vol10(1).3095)>
- Sutarjo Adisusilo. 2017. *Pembelajaran Nilai Karakter*, Jakarta: PT Rajawali Press, 2017.

- Tohari dan Musnamar. *Bimbingan dan Konseling Islam*, Yogyakarta: UII Press.
- Tohirin. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah Berbasis Integrasi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Usman, N. (2002). Konteks implementasi berbasis kurikulum. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Wahid Ahmadi. 2004. *Risalah Akhlaq*, Solo: Era Media.
- Widoyoko, E.P. 2013. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Yusuf Al-Qardhawi. 1996. *Karakteristik Islam: Kajian Analitik*, Surabaya: Risalah Gusti.
- Yusuf, A.M. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, Kencana, Jakarta.
- Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian*, Prenada Media Group, Jakarta.
- Zamroni, M, M Huda, and S Wiyani, 'Keteladanan Guru Agama Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Di MIN 2 Kota Surabaya', *LITERASI Jurnal Madrasah Dan ...*, 7.1 (2024), 37–51



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : FAJAR BUYA ISMAIL
NIM : 3520085
Jurusan/Prodi : BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
E-mail address : buyaismail26@gmail.com
No. Hp : 085867603281

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain
yang berjudul :

IMPLEMENTASI BIMBINGAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN
AKHLAKUL KARIMAH SANTRI DI MAJELIS TA'LIM AS-SALAM
DESA SETU KECAMATAN TARUB KABUPATEN TEGAL

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 06 Juli 2024



FAJAR BUYA ISMAIL
3520085

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD